

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam tulisan ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹ Berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal).² Bentuk penelitian kuantitatif penulis gunakan karena untuk mengetahui bagaimana pengaruh Alquran dalam peningkatan moralitas anak di MTs Al-Muddakir. Dalam penelitian skripsi ini ada dua variabel yaitu sebagai berikut:

1. Independen variabel (X) dalam hal ini adalah penerapan disiplin Alquran sebagai media pembelajaran.
2. Dependen variabel (Y) dalam hal ini adalah dampak pembelajaran Alquran dalam meningkatkan moralitas anak.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 12.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 19.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran.³ Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini, adalah anak-anak yang merupakan siswa yang berada di MTs Al-Muddakir. Siswa yang berada di MTs Al-Muddakir berjumlah 63 orang yang terdiri dari 51 laki-laki dan 12 perempuan. Mengetahui besarnya populasi, maka peneliti melakukan penelitian terhadap keseluruhan subjek yang ada.

Menurut Suharsimi Arikunto, “Bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dapat diambil antara sampel dalam penelitian ini 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”.⁴ Berdasarkan jumlah populasi yang ada, maka ini merupakan penelitian populasi dengan seluruh siswa diambil semua.

2. Objek Penelitian

Objek adalah hal yang menjadi sasaran untuk diteliti.⁵ Adapun objek penelitian dalam tulisan ini meliputi: (1) Disiplin anak dalam membaca Alquran, (2) Moralitas anak sebagai pengaruh dari kebiasaan membaca dan menghafal Alquran.

³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, h. 1095.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 174.

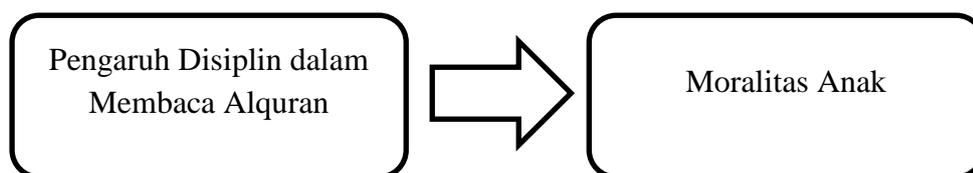
⁵*Ibid.*, h. 793.

C. Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Penelitian menggunakan metode korelasional tersebut mencakup kegiatan pengumpulan data guna menentukan apakah hubungan antarvariabel dalam subjek dan objek yang menjadi perhatian untuk diteliti.

Desain penelitian menghubungkan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yaitu disiplin dalam membaca Alquran dan variabel terkait (Y) yaitu moralitas anak. Keterkaitan antara keduanya dapat digambarkan pada bagan berikut:



D. Data dan Sumber Data

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka data yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data

a. Data Pokok

Yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Data yang digali adalah:

1) Penerapan disiplin anak dalam pembelajaran Alquran di MTs Al-

Muddakir:

- a) Manajemen waktu dalam membaca Alquran.
- b) Minat anak dalam membaca dan menghafal Alquran.

2) Data tentang moralitas anak yang merupakan siswa-siswa MTs Al-

Muddakir:

- a) Moral terhadap adat masyarakat.
- b) Moral terhadap aturan sekolah.
- c) Moral terhadap Tuhan.

b. Data Penunjang

Adapun yang menjadi data penunjang dalam penelitian ini berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi, meliputi:

- 1) Gambaran umum mengenai MTs Al-Muddakir Banjarmasin.
- 2) Sejarah singkat berdirinya MTs Al-Muddakir Banjarmasin.
- 3) Data anak yang berada di MTs Al-Muddakir Banjarmasin.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang didapat anak yang merupakan siswa MTs sebagai responden dan dari hasil interview kepada kepala Madrasah sebagai informan serta dokumentasi kehadiran anak dalam pengajaran sebagai bentuk minat dalam pembelajaran.

b. Data Sekunder

Yaitu data-data yang diperoleh dan digunakan untuk mendukung data, informasi data primer. Adapun data skunder tersebut adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Valid atau tidaknya suatu penelitian tergantung pada jenis pengumpulan data yang dipergunakan untuk pemilihan metode yang tepat sesuai dengan jenis dan sumber data yang dalam penelitian. Teknik pengumpulan data adalah upaya untuk mengamati variabel yang di teliti antara lain:

1. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan menyusun sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Metode ini penulis gunakan untuk menggali data berkaitan dengan disiplin anak dalam pembelajaran Alquran dan pengaruhnya terhadap moralitas. Selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

2. Interview (Wawancara)

Interview adalah salah satu pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden atau informan

⁶Marzuki, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, 1983), h. 83.

yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁷ Menurut Suharsimi Arikunto interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁸ Interview digunakan oleh peneliti untuk mengetahui data-data terkait profil MTs Al-Muddakir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan atau transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁹ Dalam hal ini penulis mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari catatan atau arsip-arsip tersimpan yang terkait dalam penelitian ini.

4. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala-gejala yang sedang berlangsung. Metode observasi digunakan bila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, responden kecil.¹⁰ Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian* memberi pengertian tentang observasi sebagai metode ilmiah dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹¹ Teknik ini digunakan

⁷Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009),h. 137.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 155.

⁹*Ibid.*, hal. 236.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 66.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 57.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Prosedur pengelolaan data setelah data diperoleh dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan:

a. Pengkodean data (*data coding*)

Pengkodean data merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah dari kuisioner dengan ketentuan yang ada, yakni dengan menggunakan *Rating Scale* (Penilaian diri [Sikap Spiritual]), S [Selalu] = 4, SR [Sering] = 3, KK [Kadang-kadang] = 2, dan TP [Tidak Pernah] = 1).

b. Pembersihan data (*data cleaning*)

Pembersihan data yaitu memastikan seluruh data sesuai dengan data yang sebenarnya. Misalnya jenis kelamin hanya terdiri dari dua kode yaitu kode 1 untuk laki-laki dan kode 2 untuk perempuan. Namun dalam kode yang dimasukkan tertera kode 7, maka kode ini harus dilihat kembali pada kuisioner.

1) Editing

Editing adalah meneliti data yang terkumpul dari penelitian, apakah sudah lengkap atau kurang dari sesuai dengan tujuan dan masalah yang digali.

2) Skoring

Skoring adalah menghitung setiap skor jawaban yang diperoleh responden, untuk memudahkan dalam membuat tabel penelitian.

3) Tabulating

Tabulating adalah memasukkan data ke dalam tabel-tabel tertentu dan menghitungnya. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini tahap analisis data yang dilakukan dengan cara pengecekan dan memberikan nomor pada responden disetiap kuisioner yang telah ada, sehingga pengolahan data terlaksana dengan jumlah yang disesuaikan. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis data.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentasi

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya responden.

4) Interpretasi Data

Interpretasi adalah memberikan penafsiran terhadap data yang tertuang dalam tabel dengan kategori sebagai berikut¹²:

Tabel III.II Interpretasi Data

Rentang (%)	Kategori
0 – 19,99	Sangat Rendah
20 – 39,99	Rendah
40 – 59,99	Sedang
60 – 79,99	Tinggi
80 – 100	Sangat Tinggi

¹²Anas Sudjono, *Pengantar Statistk Pendidikan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2000), h. 40.

c. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan melalui dua tahap, yaitu:

1) Analisis Pendahuluan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, perlu diujicobakan terlebih dahulu kepada responden lain yang bukan merupakan subjek penelitian. Setiap butir soalnya dianalisis untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel.

Berkaitan dengan uji validitas instrumen, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:¹³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan tabel “r” *product moment* : df = N-nr, pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan kriteria sebagai berikut:

¹³Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 72.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

Adapun untuk memastikan soal itu reliabel atau tidak, peneliti menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:¹⁴

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right]$$

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan

1 = Bilangan konstan

$\sum S_t^2$ = Jumlah varian butir

S_t^2 = Varian total

Adapun rumus untuk mencari varian kuadrat tiap butir soal adalah sebagai berikut:

$$\sum S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}$$

Analisis pendahuluan menggunakan dua tahapan. Langkah pertama adalah menyusun tabel-tabel tunggal penyebaran frekuensi dari variabel yang diukur. Langkah kedua adalah menentukan persentasinya. Untuk mengetahui posisi atau peringkat dicari dulu *mean* dan *standar deviasi*-nya. Adapun rumus mencari *mean* adalah:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

¹⁴Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2001), h. 207.

Kemudian rumus yang digunakan untuk mencari *standar deviasi* adalah sebagai berikut:¹⁵

$$S = \sqrt{\frac{\sum fX^2 - \frac{(fX)^2}{N}}{N - 1}}$$

Berdasarkan *mean* dan *standar deviasi* itu, kemudian ditentukan peringkat atau posisinya, dalam hal ini Anas Sudjono dalam bukunya *Pengantar Evaluasi Pendidikan* membagi menjadi tiga tingkatan, yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Menurutnya, patokan untuk menentukan peringkat atau posisi tersebut adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

—————→	Tinggi
Mean + 1 SD	
—————→	Sedang
Mean – 1 SD	
—————→	Rendah ¹⁶

Kemudian menentukan kualifikasi variabel X dan Y dengan interpretasi sebagai berikut:

80 – 100	→ A	→ Istimewa
60 – 79,99	→ B	→ Baik Sekali
40 – 59,99	→ C	→ Baik
20 – 39,99	→ D	→ Cukup
0 – 19,99	→ E	→ Kurang

¹⁵Forum Statistika, Mei 2017, *Varian dan Standar Deviasi Data Berkelompok*, (Online), (<https://www.rumusstatistik.com/2017/05/varian-dan-standar-deviasi-data-berkelompok.html>, diakses tanggal 01 April 2020).

¹⁶Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, h. 449.

2) Analisis Hasil Uji Hipotesis

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis korelasional. Teknik analisis korelasional adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.

Korelasi antara variabel disiplin dalam pembelajaran Alquran (X) dan moralitas anak (Y) dicari dengan menggunakan teknik korelasi koefisien kontingensi. Adapun rumus korelasi koefisien kontingensi menurut Murdan dalam bukunya *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya* adalah sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan:

KK : Koefisien kontingensi

X^2 : Harga “Chi” kuadrat

N : Jumlah frekuensi/individu.¹⁷

Menurut Murdan, sebelum menyelesaikan rumus koefisien kontingensi, terlebih dahulu dicari harga “Chi” kuadratnya. Adapun rumus mencari harga “Chi” adalah:¹⁸

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

¹⁷Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2006), h. 151.

¹⁸*Ibid.*, h. 152.

Keterangan:

X^2 : “Chi” Kuadrat

F_o : Frekuensi yang diperoleh

F_h : Frekuensi yang diharapkan

Kemudian, untuk memberikan interpretasi terhadap harga koefisien kontingensi yang sudah didapat, terlebih dahulu diubah menjadi “Phi”. Adapun rumus “Phi” adalah:

$$\text{Phi} = \frac{KK}{\sqrt{1 - KK^2}}$$

Keterangan:

“Phi” = harga “Phi”¹⁹

Setelah dihitung harga “Phi”, maka selanjutnya harga “Phi” yang sudah diperoleh dikonsultasikan dengan Tabel Nilai “r” *Product Moment*. Harga “Phi” ditulis dengan “ r_{hitung} ” dan “r” pada tabel *Product Moment* ditulis “ r_{tabel} ”.

Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kedua variabel yang diteliti, maka disusun hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o), yaitu:

Hipotesis alternatif (H_a) : Terdapat korelasi positif yang signifikan antara disiplin dalam pembelajaran Alquran terhadap moralitas anak.

¹⁹*Ibid.*, h. 154.

Hipotesis nol (H_0) : Tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara disiplin dalam pembelajaran Alquran terhadap moralitas anak.

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan digunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima.
- 2) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

Apabila pengujian hipotesis menunjukkan adanya korelasi antara kedua variabel, maka harga “r” dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai “r” sebagai berikut:²⁰

Tabel III.III Interpretasi Koefisiensi

Interpretasi Koefisiensi	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Cukup
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat rendah

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu:

²⁰*Ibid.*, h. 135.

1. Tahap pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
- c. Membuat desain proposal untuk dikoreksi pembimbing.
- d. Mengajukan desain proposal ke fakultas.

2. Tahap persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui oleh fakultas/ biro skripsi.
- b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar.
- c. Memohon surat riset kepada yang bersangkutan yaitu Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
- d. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
- e. Mempersiapkan kelengkapan penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data dengan teknik yang sudah ditentukan.
- b. Mengolah, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh.

4. Tahap penyusunan laporan penelitian

Setelah data terkumpul, dari beberapa teknik pengumpulan data, kemudian diolah dan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian, untuk diserahkan kepada dosen pembimbing dan diadakan koreksi serta perbaikan dan selanjutnya disetujui dan dipertahankan di sidang munaqasyah.